

Received: 30/12/2021

Accepted: 31/12/2021

Published: 31/12/2021

## Penyuluhan Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Nur Agus Salim<sup>1</sup>, Vindia Citra Nusnida<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

\*nuragussalim@uwgm.ac.id

### Abstract

*The emergence of the current Covid-19 pandemic has prompted the emergence of various new policies, including learning from home (BDR). The method of implementing PPM activities is carried out in the form of face-to-face socialization and webinars. The lecture method was used to deliver material on the role of parents in assisting children in online learning during the Covid-19 pandemic. This activity was carried out to increase the understanding of online learning for parents of students. The results of this counseling are expected to describe the important role of parents in accompanying their children so that parents can understand and maximize in accompanying children while studying at home.*

**Keywords:** Learning from home, the role of parents

### Abstrak

Munculnya pandemi Covid-19 saat ini mendorong munculnya berbagai kebijakan baru diantaranya adalah belajar dari rumah (BDR). Metode kegiatan pelaksanaan PPM dilakukan dalam bentuk sosialisasi tatap muka maupun webinar. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi mengenai Peran Orang Tua Dalam mendampingi Anak Belajar Daring Di Masa Pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran daring terhadap orang tua siswa. Hasil penyuluhan ini diharapkan dapat menjabarkan peran penting pada orang tua dalam mendampingi anaknya sehingga orang tua dapat memahami dan memaksimalkan dalam mendampingi anak selama belajar di rumah.

**Kata kunci:** Belajar dari rumah, peran orang tua

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung sejak beberapa tahun ini, hampir semua aspek terkena dampaknya, mulai dari pendidikan sampai ekonomi dikarenakan semua kegiatan di rumahkan. Untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini, pemerintah memberlakukan berbagai kebijakan seperti *physical distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), termasuk diantaranya untuk melakukan kegiatan hanya di rumah termasuk bekerja di rumah (*work from home*), ibadah di Rumah (*pray from home*) dan juga sekolah di rumah (*school from home*). Kondisi ini tentunya mengharuskan para orang tua dan keluarga untuk menyesuaikan cara pengasuhan anak terutama dalam proses belajar. (Agustina et al., 2021)

Pandemi ini menyebabkan siswa sekolah dasar harus belajar dirumah atau pembelajaran secara online. Kegiatan siswa diluar rumah jadi terbatas karena pandemi ini. Bukan hanya orang tua yang merasakan bosan dari kegiatan yang harus diliburkan namun juga tak sedikit anak juga merasa bosan dalam keadaan ini. Maka, sebagai orangtua bagi para siswa harus selalu ada dalam mendampingi kegiatan pembelajaran online dirumah. Orangtua juga harus mengawasi dalam hal belajar ataupun perkembangan anak.

Peran orangtua ini sangat menentukan terlaksananya kegiatan siswa dan perkembangan pada anak saat dirumah. Salah satu peran orang tua yang perlu dilakukan adalah memastikan anak tetap tumbuh dan berkembang. Orangtua juga harus memastikan anak berkembang sosial emosionalnya. Karena anak tidak bisa berinteraksi dengan lingkungan luar maka peran orangtua dalam memberikan pembelajaran yang dapat membantu anak tetap mendapatkan

kegiatan sosial meskipun sedang dirumah saja. Kegiatan belajar dirumah membatasi kegiatan sosial pada anak, hal itu bisa mempengaruhi emosional juga. Hal ini lah yang harus menjadi perhatian bagi orangtua untuk selalu mendampingi kegiatan pembelajaran anak saat dirumah.

Adapun tujuan kegiatan untuk mendeskripsikan peran orangtua dalam pendampingan anak belajar daring dirumah. Peran Orang tua dalam Pertumbuhan dan perkembangan pada masa anak menjadi masa terpanjang dalam rentang kehidupan, salah satu contohnya yaitu masa sekolah dasar, rentang usia tersebut merupakan perkembangan yang sangat kritis. Oleh karena itu orang tua harus dapat memberikan proses pengasuhan yang efektif. Dikarenakan pola asuh orang tua yang berkualitas, secara perlahan akan mengembangkan potensi anak menjadi pribadi yang memiliki kemampuan berpikir yang tinggi, dan dapat mengendalikan emosi dengan baik. Salah satu faktor yang ikut andil dalam perkembangan mental emosional anak antara lain yaitu pola asuh orangtua, kehadiran orangtua dalam keseharian akan menimbulkan kedekatan dan waktu kebersamaan yang dapat dimanfaatkan untuk bersosialisasi dengan anak, selain itu juga bisa digunakan untuk memberikan rangsangan untuk mempengaruhi kondisi emosi anak, tetapi tidak sedikit orangtua salah dalam membimbing anaknya, jika hal tersebut terus terjadi, akan mempengaruhi dan mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anaknya, terutama pada perkembangan mental emosional anak tersebut (Santrock, 2007). Adapun bentuk-bentuk peran orang tua terhadap anak seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu: (1) Melatih anak untuk belajar disiplin; (2) Melakukan pembiasaan diri berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral; dan (3) Pengawasan dari orang tua untuk mengembangkannya (Shochib, 2010: 21).

Dari hal itu maka fokus masalahnya adalah bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak belajar *daring* dirumah. Adapun tujuannya untuk mendeskripsikan peran orangtua dalam mendampingi anak belajar *daring* di rumah. Serta manfaat yang dapat diambil yaitu meningkatkan kesadaran dan kepedulian orang tua terhadap anak serta menjadi motivator yang baik agar anak menjadi lebih semangat dalam melakukan pembelajaran *daring*. Saya berharap peran orang tua dapat mengembangkan kesadaran diri, belajar membuat keputusan pribadi, belajar menghadapi emosi, belajar menangani stres, belajar berempati, belajar berkomunikasi, belajar terbuka, belajar mengembangkan pemahaman, belajar menerima diri, belajar mengembangkan rasa tanggung jawab pribadi, dan belajar mengembangkan rasa percaya diri. (Soemari et al., 2020)

### **1.1. Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

1. Orang tua belum memahami tentang perannya sebagai pendamping anak belajar dirumah
2. Banyak permasalahan yang dihadapi oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah

### **1.2. Solusi Permasalahan**

Solusi yang diberikan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi orang tua adalah memberikan penjelasan tentang peran pentingnya mereka dalam mendampingi anak belajar.

### **1.3. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat**

Adapun tujuan dari pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan pada Sekolah dan Madrasah di Kutai Kartanegara adalah :

1. Memberikan pemahaman kepada orang tua perannya sebagai pendamping anak belajar dirumah
2. Memberikan solusi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh orang tua

#### 1.4. Luaran (Output)

Luaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah laporan Pengabdian Kepada Masyarakat dan artikel jurnal pengabdian.

### METODE PELAKSANAAN

#### A. Tempat dan Waktu.

Kegiatan ini dilakukan pada Kegiatan ini dilakukan di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini akan dilaksanakan dengan tatap muka atau webinar.

#### B. Metode Kegiatan

Metode kegiatan pelaksanaan PPM dilakukan dalam bentuk pelatihan meliputi:

1. Ceramah Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah
2. Tanya Jawab, *sharing*, dan pendampingan praktik  
Metode Tanya jawab dan *sharing* dilakukan untuk menggali permasalahan yang berhubungan dengan materi ceramah dan kendala saat mendampingi anak belajar di rumah.

Tabel 1. Jadwal kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan	
		1	2
1	Persiapan Proposal		
2	Pengurusan izin pengabdian		
3	Observasi		
4	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian		
5	Penyusunan Laporan		

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan penulis pada tanggal 1 Agustus 2021 - 31 Agustus 2021 dengan cara ceramah dan dokumentasi. Objek penelitian adalah orang tua siswa kelas rendah yaitu 1, 2, dan 3. Berdasarkan hasil dilapangan orang tua siswa belum banyak mengetahui perannya sebagai orang tua dalam mendampingi anaknya belajar dirumah. Sedangkan peran orang tualah yang sangat di butuhkan pada saat pembelajaran *daring* berlangsung. Orang tua masing kurang dalam memperhatikan anak saat kegiatan pembelajaran *daring* berlangsung. Karena orang tua disibukkan dengan pekerjaan yang mereka miliki sehingga membagi waktu kepada anak kurang.

Hal inilah yang akan berdampak buruk bagi perkembangan anak-anak mereka terutama saat memperoleh materi yang diberikan bapak dan ibu guru. Selain itu juga banyak orang tua siswa yang tidak memiliki *gawai* yang canggih sebagai media pembelajaran. Dan banyak orang tua mengeluhkan pada saat pembelajaran *hanphone* yang di gunakan bergantian untuk anaknya yang lain. Dukungan dan peran orang tua lah yang sangat berpengaruh bagi perkembangan belajar anak. Orang tua yang paham dan mengerti perannya maka akan memberikan hasil yang positif juga bagi anak kedepannya. Orang tua berperan aktif sebagai pendorong dan motivator

belajar anak agar anak lebih bersemangat. Serta orang tua menjadi model dan contoh yang baik bagi anak-anaknya. Agar anak lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran *daring* dirumah orang tua memfasilitasi tempat yang nyaman agar anak tidak cepat bosan dan suntuk pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Selain berkomunikasi dengan anak, orangtua juga menjalin komunikasi dengan guru secara *online*. Komunikasi orang tua dan guru selama pandemi *Covid-19* mencakup pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan juga evaluasi. Komunikasi antara guru-orangtua terjadi secara dua arah. Hal ini karenabaik guru maupun orangtua sama-sama memberikan informasi terkait perkembangan anak dan pembelajaran di sekolah. Upaya kedua adalah orangtua berusaha menjadi contoh atau model yang baik untuk anak. Menjadi model yang baik di rumah menjadi tantangan untuk orang tua, karena perilaku anak merupakan cerminan dari orang tuanya. Hal ini berkaitan dengan contoh kegiatan yang konsisten, terbuka ketika memiliki permasalahan dengan mengajak diskusi bersama, dan fokus pada kegiatan yang sedang dilakukan.

Memberikan pujian merupakan cara orang tua untuk memotivasi anak ketika mereka berperilaku positif sedangkan sebaliknya memberikan nasihat atau pemahaman secara berulang adalah cara orang tua untuk memberikan motivasi anak ketika berperilaku negative. Orang tua juga memberikan kebebasan kepada anak untuk belajar dan dan bermain. Bermain boleh dilakukan kapanpun anak mau asalkan sudah mengerjakan kegiatan dari guru di sekolah. Anak-anak diperbolehkan bermain game atau fisik. Namun untuk bermain game, orangtua memberikan batasan maksimal satu jam. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak didik dimulai dari pendidikan dalam keluarga dengan memberikan lingkungan yang aman dan sehat, pengalaman belajar yang sesuai, dukungan, dan sikap yang positif tentang sekolah (Durisic & Bunijevac, 2017).

Keterlibatan orangtua ketika mendampingi anak belajar belajar di rumah memiliki satu permasalahan yakni waktu yang terbatas. Meskipun demikian, mereka mengatakan akan tetap berusaha untuk mendampingi anak belajar. Hal ini selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwa orang tua sebagai pendidik utama anak selama belajar dari rumah harus menyediakan waktu, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan sumber belajar yang beragam agar anak tetap dapat mengembangkan kemampuannya dan mencapai tugas-tugas perkembangannya (Iftitah & Anawaty, 2020).

Program belajar dari rumah membuat orangtua dapat menilai dan memhami perkembangan anak lebih rinci atau detail. Selama ini mungkin mereka hanya mendapat laporan dari guru melalui laporan perkembangan setiap semsternya. Namun berkat adanya program *school from home*, orangtua dapat mengobservasi secara langsung perkembangan kemampuan anak. Orang tua menjadi pihak pertama yang menilai perkembangan anak dan juga sebagai guru anak selama di rumah (Nahdi et al., 2020).

Pendampingan orangtua ketika anak belajar di rumah dapat mempermudah memperoleh hasil belajar yang diharapkan (Reswita, 2017). Guru telah membagikan rencana belajar kepada setiap orangta dengan harapan kegiatan tersebut dilakukan di rumah. Jika orangtua melakukan pendampingan, maka tujuan atau hasil belajar yang diharapkan dalam rencana pembelajaran atau RPPH tersebut akan tercapai dengan mudah. Orangtua yang mendampingi anak belajar berarti sedang memberikan perhatian. Hal ini sangat penting mengingat.



Gambar 1. Dokumentasi Penyuluhan Terhadap Orang Tua Siswa

Penyuluhan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar *daring* di masa *pandemic covid-19*.

NAMA KEGIATAN	Penyuluhan Peran Orang Tua Mendampingi Anak Belajar Daring
TUJUAN	Program kerja ini bertujuan untuk mengsosialisasikan peran orang tua pada saat mendampingi anak belajar di rumah. Kegiatan ini bekerja sama dengan Kepala Sekolah dan Guru-guru yang ada di SD MI Al-Adawiyah serta orang tua siswa yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan ini.
SASARAN	Orang Tua Siswa SD MI Al-Adawiyah
SUMBER DANA	Dana yang di peroleh melalui iuran bersama kelompok.
GAMBARAN UMUM KEGIATAN	Program kerja kegiatan ini berjalan selama 3 hari yaitu pada Rabu, 18 Agustus 2021 – Jumat, 21 Agustus 2021. Kegiatan ini di laksanakan di SD MI Al-Adawiyah yang bertempat di jln Margasari Gang Family. Yang di laksanakan pada pukul 12.00 – 14.00 WITA.
MASALAH	Kesulitan dalam mendapatkan izin dari sekolah dan orang tua siswa karena

	pandemic seperti ini dan juga karena penerapan PPKM Level 4.
HAMBATAN	Cuaca yang tidak menentu dan medan jalan yang kurang baik sehingga terjadi hambatan-hambatan yang bisa menunda kegiatan.
PELUANG	Diharapkan dengan kegiatan yang seperti ini orang tua siswa lebih mengerti dan memahami perannya agar dapat memotivasi semangat belajar anak dirumah akibat pandemic <i>covid-19</i> .

### KESIMPULAN

Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, menjadikan orang tua memiliki dua peran yaitu peran sebagai orang tua yang memberikan pengasuhan dan juga peran sebagai guru. Walaupun demikian, orang tua mampu melewati situasi sulit ini dengan membagi pekerjaan rumah, kantor dan juga menjadi pendampingan anak ketika belajar. Lebih lanjut, pendampingan dilakukan dengan menyediakan fasilitas pendukung, waktu, dan pikiran agar belajar anak tetap berjalan meskipun di rumah. Implikasi hasil penelitian ini adalah tema yang muncul dapat dijadikan aspek yang memiliki nilai sehingga dapat dipertimbangkan dalam memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan anak ketika mendampingi anak belajar di rumah.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini orang tua lebih memahami lagi perannya dan lebih banyak melakukan komunikasi dua arah terhadap guru. Agar belajar mengajar dapat berjalan dengan semaksimal mungkin.

### Ucapan terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda melalui LPPM yang telah memberi bantuan dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat sehingga berjalan dengan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. R., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2146–2157. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1160>
- Soemari, Y. B., Sapri, Maghfiroh, F., Yuniarti, Achaditani, N. M., Variyani, R., Tsabitah, A. F., Zulkarnain, A. K., Wahyuningsih, M. S. H., Nugrahaningsih, D. A. A., Akmaliyah, M., Syamsul, E. S., Amanda, N. A., Lestari, D., 2021, scmidt iotc, Sumule, A., Kuncahyo, I., Leviana, F., Xue-, W., Kimia, J. T., ... Jubaidah, S. (2020). Peran Orang

Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di rumah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 5–7.

**Profil Penulis:**



Nur Agus Salim, merupakan staf pengajar di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan bidang keahlian Manajemen Pendidikan. Penelitian penulis lebih fokus pada bidang Manajemen Pendidikan dan ke-PGSD-an. Peneliti juga saat ini sebagai Asesor BAN-SM Prov Kalimantan Timur dan pengelola beberapa jurnal nasional. Email: [nuragussalim@uwgm.ac.id](mailto:nuragussalim@uwgm.ac.id)